



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI YIELD
OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH :

NURHASANAH

1515310406

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURHASANAH
NPM : 1515310406
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S1)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI YIELD
OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, Juni 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

PEMBIMBING I

(DRS. H. KASIM SIYO., M.Si, Ph.D)

DEKAN



(Dr. SRIYA NIPA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING II

(CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : NURHASANAH
NPM : 1515310406
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : STRATA SATU (S1)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
YIELD OBLIGASI PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

MEDAN, Juli 2019

KETUA



(NURAFRINA SINDA R S E., M.Si)

ANGGOTA II

ANGGOTA I

(Dr. H. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D)

ANGGOTA III

(CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)

(DRAWAN S.E., MM)

ANGGOTA IV

(Dr. M. TOYIB DAULAY, S.E., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHASANAH
NPM : 1515310406
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *YIELD* OBLIGASI
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juni 2019

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp contains the text 'METRICAL TERNIPAL' at the top, a central emblem, and the alphanumeric string '1408EAF771076103' below it. At the bottom of the stamp, the name 'NURHASANAH' is printed. The signature is written in a cursive style and appears to be 'Nur Hasanah'.

(NURHASANAH)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan Selesai
NPM : 1515310406
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Agus Salim LK III Pekan selesai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Juni 2019
yang membuat pernyataan


Nurhasanah)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax: 061-8458077 PO BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

: NURHASANAH

Tempat/Tgl. Lahir :

: Selesai / 23 Juli 1996

Nomor Pokok Mahasiswa :

: 1515310406

Program Studi :

: Manajemen

Konsentrasi :

: Manajemen Keuangan

Jumlah kredit yang telah dicapai :

: 125 SKS, IPK 3,63

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Pengaruh Corporate governance terhadap peningkatan obligasi dan yield obligasi pada perusahaan Indofood sukses makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
2.	Analisis dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan Indofood sukses makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
3.	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



(Rektor)

(Ir. Bhakti Marsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 06 Desember 2018

(Permohonan)

(Nurhasanah)

Nomor : 26-3-19
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.)

Tanggal : 26/3/19
 Disetujui oleh :
 K.A. Prodi Manajemen

 (NURAFRIHA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal : 14 Maret 2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I

 (Drs. H. Kasim Sifo M.Si Phd)

Tanggal : 19 Maret 2019
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II

 (Cahyo Pramono SE, MM)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Kamis, 06 Desember 2018 13:45:19



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpat@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : *Dr. H. Kasim Siro M.Si Phd*
 Dosen Pembimbing II : *ahyo Pramono SE. MM*
 Nama Mahasiswa : NURHASANAI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310406
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Faktor Yang mempengaruhi Yield obligasi pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- Pembalikan pembelian surat harus carteru juga yang ada yang selanjutnya di telusuri. sudah	<i>th</i>	
	- Pembalik hasil pembelian carteru regresi berganda hasil pembelian	<i>th</i>	
	- Pembalik Dnfs Pembalik	<i>th</i>	
	- Acc selanjutnya		

Medan, 13 Juni 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan.

[Signature]
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drc. H. Kasim Siyo ~~Am. Msi. Phd~~
 Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono SE., MM
 Nama Mahasiswa : NURHASANAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310408
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Faktor Yang mempengaruhi Yield Obligasi pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
16-19	<ul style="list-style-type: none"> - Pembantu pembelian saham dengan prosedur - teori dan penerapannya - konsistensi pembelian di perkahmian. 		
	Acc sidang meja lipas		

Medan, 13 Juni 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

Cahyo Pramono, SE., MM.



Hai : Permohonan Meja Hijau



FM-BPAA-2012-041

Medan, 06 Juli 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Dj. -
Tempat.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHASANAH
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 23 Juli 1996
Nama Orang Tua : MARDI
N. P. M : 1515310406
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 082304141419
Alamat : Jl. Agus Salim LK III Pekanbaru

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOI (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan ke dalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang di bebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbh :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. Utk. Termin genap	Rp	2.150.000

M 1/2 19
Dta

Telah di terima
berkas persuratan
dapat di proses
Medan, 06/07/2019
An. K. BPAA
San Tan.
G. H. WAHYONO, SE., MM.

Ukuran Toga : **M**



Hormat saya
Nurhasanah
NURHASANAH
1515310406

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Fasim Siyo M.si P.hd
 Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono SE: MM
 Nama Mahasiswa : NURHASANAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310406
 Jenjang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis faktor yang mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia -

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Aktial - sim dan dan Tlon Uter	CF	
	Faktual - sim dan dan Tlon Uter	CF	
	Uraian - penulis dan dan Tlon Uter	CF	
	Acc sim dan dan Tlon Uter	CF	

[Handwritten signature]

Medan, 21 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

[Official stamp of Universitas Pembangunan Panca Budi, Fakultas Sosial Sains, and signature of Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.]




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo M.Si P.hd
 Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono SE, MM
 Nama Mahasiswa : NURHASANAH
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310408
 Jenjang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Yield obligasi pada Penjualan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	penulisan semua ketentuan	cup	
	ketepatan disesuaikan dengan Daftar pustaka	cup	
	fam bahasan teori	cup	
	Acc seminar proposal.	cup	

Dosen Pembimbing II

 Cahyo Pramono, SE, MM.

Medan, 21 Maret 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan

 Dr. Surya Wita, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi *Yield* obligasi. Variabel tingkat suku bunga diproksikan dengan SBI, Variabel likuiditas diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan sebanyak 20 perusahaan, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan yang diperoleh berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Analisis data yang dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial LDR, DER dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi, SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Yield* obligasi. Secara simultan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi.

Kata Kunci : *loan to Deposit Ratio* (LDR), SBI, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA).

ABSTRACT

The aims of this research is to analyze the factors that affect bond yields. Variable interest rates are proxied by SBI, variable liquidity is measured using the Loan to Deposit Ratio (LDR) and profitability is measured using Return On Assets (ROA). The source of data is secondary data in the form of company financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The population of this research is banking companies as many as 20 companies, the total sample used in this study as many as 7 companies obtained based on established criteria. Data analysis was carried out by classical assumption test, hypothesis proposal and multiple linear regression test.

The results showed that partially LDR, DER and ROA had a negative and significant effect on bond yields, SBI had a positive and significant effect on bond yields. Simultaneously, the independent variables have a positive effect on bond yields

Keywords : *Loan to Deposit Ratio (LDR), SBI, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA).*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat dan anugerah-Nya penulis dapat mengajukan proposal ini. Adapun judul yang penulis ajukan sebagai berikut : “ **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” .

Selama penyusunan dan penulisan proposal, penulis telah banyak menerima bantuan berupa dukungan moral dan arahan yang sangat berharga dan bermanfaat dari semua pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Mardi dan Ibunda Halimah yang telah memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, dorongan serta dukungan material dan spiritual yang bermanfaat bagi penulis.
2. Bapak H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Surya Nita, S.H.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Nurafrina Siregar, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pemabangunan Panca Budi Medan.
5. Bapak Drs. H. Kasim Siyo., M.Si.Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun laporan proposal sehingga selesai.

6. Bapak Cahyo Pramono, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi semangat serta dorongan kepada penulis dalam menyusun laporan proposal hingga selesai.
7. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberi do'a yang bermanfaat bagi penulis.
9. Abang Muhammad Iqbal Jamil yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman program studi Manajemen yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Karena kebaikan dari semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan laporan proposal ini dengan sebaik-baiknya. Laporan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, tapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Sekali lagi terima kasih, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

Nurhasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
1. Identifikasi	5
2. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
1. Obligasi	8
2. Karakteristik Obligasi	9

3. Harga Obligasi	10
4. Yield Obligasi	10
5. Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi.....	11
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Konseptual	19
1. Pengaruh Likuiditas (LDR) Terhadap Yield Obligasi	19
2. Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap Yield Obligasi	20
3. Pengaruh DER Terhadap Yield Obligasi	20
4. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Yield Obligasi	21
D. Hipotesis	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
D. Variabel Penelitian	27
1. Variabel Penelitian	27
2. Defenisi Operasional.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisi Data	29
1. Uji Asumsi Klasik.....	29
2. Uji Hipotesis.....	30
3. Uji Regresi Linier Berganda	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Objek Penelitian	33
2. Hasil Analisis Data.....	40

B. Pembahasan	50
1. Pengaruh Likuiditas (LDR) Terhadap Yield Obligasi	50
2. Pengaruh SBI Terhadap Yield Obligasi	51
3. Pengaruh DER Terhadap Yield Obligasi	52
4. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Yield Obligasi	52

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Tabel Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi	4
2.1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	17
3.1. Tabel Jadwal Proses Penelitian.....	24
3.2. Tabel Sampel Berdasarkan penarikan Sampel	25
3.3 . Tabel Defenisi Operasional	27
4.1. Tabel Coefficient	42
4.2. Tabel Model Sumary	44
4.3. Tabel Uji T	45
4.4. Tabel Annova	46
4.5. Tabel Model Sumary	47
4.6. Tabel Coefficient	49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1. Gambar Kerangka Konseptual	22
4.1. Gambar Histogram Uji Normalitas.....	40
4.2. Gambar PP Plot Uji Normalitas	41
4.3. Gambar Scartter plot	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini pasar modal di Indonesia memiliki objek investasi yang diperdagangkan berupa surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Menurut (Samsul,2008) Investasi merupakan usaha penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan dana pada masa yang akan datang. Investasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu, investasi dalam bentuk *aset riil* dan investasi dalam bentuk sekuritas/surat berharga. Investasi dalam bentuk *aset riil* merupakan aset dalam bentuk berwujud (bernilai uang) contohnya seperti emas, perak, properti, dan sebagainya. Investasi dalam bentuk sekuritas adalah surat berharga yaitu surat pengakuan utang seperti surat utang komersial, saham, obligasi dan lain sebagainya.

Menurut (Irawan dan Zainal,2018) Obligasi dapat diartikan sebagai sekuritas berpendapatan tetap (*fixed income securities*) yang diterbitkan sebagai tanda bukti bahwa investor pemegang obligasi/kreditur memberi pinjaman utang kepada penerbit obligasi. Penerbit obligasi pada umumnya disertai dengan kupon bunga yang akan dibayarkan secara teratur sampai obligasi itu jatuh tempo atau bisa dikatakan kreditur mendapatkan tawaran *yield* dari debitur obligasi. Kupon merupakan penghasilan bunga obligasi yang didasarkan atas nilai nominal.

(Irawan dan Zainal, 2018) *Yield* atau *yield to maturity* dapat diartikan sebagai tingkat bunga yang ditawarkan untuk membeli sebuah aset keuangan (tidak hanya terbatas pada obligasi saja) dengan tujuan untuk menukar uang

saat ini dengan uang dimasa yang akan datang. *Yield* merupakan persamaan antara harga beli sebuah instrumen keuangan dengan *value* dari semua pemasukan bersih yang diharapkan sampai instrumen keuangan tersebut mencapai maturitas. Suatu aset yang dapat dikatakan likuid jika aset tersebut dapat ditransaksi dengan cepat dan biaya yang rendah, dalam jumlah besar tanpa mempengaruhi harga. Apabila obligasi yang dibeli memiliki likuiditas yang cukup tinggi maka harga obligasi tersebut cenderung stabil dan meningkat sehingga menyebabkan *yield* obligasi menurun karena tingkat risikonya lebih rendah. Tapi apabila likuiditas obligasi tersebut rendah, harga obligasi cenderung melemah sehingga tingkat *yield* yang diterima akan meningkat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa, obligasi adalah surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan berisi janji dari pihak debitur atau pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi/kreditur tersebut (Irawan dan Zinal, 2018).

(Wikipedia) Menurut UU No. 10 tentang perbankan. Ada 3 kegiatan usaha perbankan yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa pada bank lainnya. Kegiatan utama pada bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat sementara memberikan jasa pada bank lainnya adalah kegiatan pendukung bank. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito dengan memberi balasan

berupa bunga dan hadiah sebagai rangsangan kepada masyarakat. Sementara kegiatan menyalurkan dana berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan perbankan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan menghimpun, menyalurkan dana kepada masyarakat dan memberikan jasa kepada bank lainnya.

(Wikipedia) Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif untuk efektivitas operasional dan transaksi. Dalam analisis ini, faktor yang mempengaruhi yield obligasi adalah likuiditas, suku bunga SBI, DER, dan profitabilitas.

Likuiditas secara bahasa adalah tingkat kelancaran (ke-cairan). Likuiditas dalam ilmu ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau panjangnya dengan harta lancar yang dimiliki.

Menurut Ibrahim (2008) pada jurnal Tiyas Ardian tahun 2014, mengemukakan Suku bunga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya obligasi, hal ini dikarenakan apabila suku bunga mengalami peningkatan maka secara relatif akan menurunkan imbal hasil yang diterima oleh investor, karena bunga obligasi bersifat tetap (*fixe rate*) sehingga investor akan meminta kompensasi dengan meminta *yield* yang lebih tinggi. Apabila tingkat suku bunga mengalami kenaikan maka besarnya *yield* yang disyaratkan oleh investor juga akan mengalami kenaikan.

Sertifikat Berharga Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto/bunga.

(Irawan dan Zainal, 2018) Rasio utang terhadap ekuitas atau DER (*Debt To Equity Ratio*) yaitu perbandingan antara total utang (total kewajiban) dengan *equity* (total modal sendiri).

(wikipedia) Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul analisis faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mencoba melakukan analisa bagaimana faktor tersebut dapat memberikan hal positif terhadap perusahaan perbankan Indonesia.

Tabel 1.1
Tabel Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi

No	Kode perusahaan	Tahun	Yield Obligasi	SBI	DER	ROA	LDR
1.	BBMD	2015	0,94	7,50	3,16	2,56	101,61
		2016	0,98	4,75	2,95	1,69	80,93
		2017	1,07	4,25	2,83	2,23	81,02
2.	BBNI	2015	2,46	7,50	5,26	1,80	87,8
		2016	3,85	4,75	5,52	1,89	90,4
		2017	2,58	4,25	5,79	1,94	85,6
3.	BBCA	2015	0.41	7,50	16,512	3,8	81,1

		2016	0,45	4,75	18,036	4,0	77,1
		2017	0,39	4,25	20,632	3,9	78,2
4.	BMRI	2015	2,83	7,50	6,16	3,15	87,05
		2016	2,30	4,75	5,38	1,95	85,86
		2017	2,49	4,25	5,22	2,72	87,16
5.	BNBA	2015	3,26	7,50	4,32	1,33	82,78
		2016	4,28	4,75	4,49	1,52	79,03
		2017	3,73	4,25	4,15	1,73	82,10

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut penulis akan memberikan identifikasi masalah untuk dijadikan penelitian penulis, sebagai berikut :

- a. *Yield* obligasi pada perusahaan BBMD mengalami peningkatan pada tahun 2017 sementara ROA mengalami penurunan di tahun 2016. DER dan LDR mengalami penurunan ditahun 2016-2017.
- b. *Yield* obligasi dan LDR pada perusahaan BBNI mengalami peningkatan pada tahun 2016.
- c. Pada perusahaan BBKA nilai DER terus meningkat dan LDR meningkat pada tahun 2015.
- d. Pada perusahaan BMRI DER meningkat pada tahun 2015.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membatasi masalah yang dapat mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu analisis faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti oleh penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Menganalisis pengaruh suku bunga SBI terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

- c. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- d. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat penelitian bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang yang diteliti baik secara aplikasi maupun teoritis.
- b. Manfaat penelitian bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan berupa saran untuk mencari jalan keluar atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
- c. Manfaat penelitian bagi pihak lain, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan kasus atau masalah yang sama.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah perkembangan dari Tiyas Ardian Syahputra yang berjudul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi konvensional di Indonesia (studi kasus pada perusahaan listed di BEI)” pada fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro Semarang pada tahun 2013. Sementara penelitian ini berjudul : “analisis faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (tahun 2015-2017)”. Pada penelitian Tiyas Ardian Syahputra menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu : BI Rate, Inflasi, PDB, Peringkat Obligasi. Untuk penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi adalah Likuiditas, Suku Bunga SBI, DER, Profitabilitas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Obligasi

Obligasi adalah suatu pernyataan utang yang dikeluarkan oleh penerbit kepada kreditur dengan perjanjian penerbit membayar pokok utang serta bunganya pada saat jatuh tempo. Dalam obligasi dapat diterterakan hal-hal seperti, identitas pemegang obligasi, pembatasan-pembatasan atas tindakan hukum yang dilakukan oleh penerbit.

Menurut Irawan dan Zainal (2018) menyatakan bahwa “Obligasi adalah surat utang yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi”.

Investor dapat mensyaratkan tingkat hasil (*rate of return*) yang dikehendaki dengan membandingkan obligasi tersebut dengan investasi lain yang sebanding dengan investasi yang tersedia dipasar modal. Jika hasil yang disyaratkan pasar sama dengan hasil yang dijanjikan obligasi, maka harga obligasi akan sama dengan nilai nominalnya. Apabila hasil yang disyaratkan pasar lebih tinggi dari hasil yang dijanjikan obligasi, maka harga obligasi berada di bawah nilai nominalnya atau dijual secara diskon.

Kesimpulan dari obligasi adalah instrumen utang yang harus dilunasi sesuai nilai yang dipinjamkan kreditur kepada penerbit beserta bunga selama waktu yang telah ditentukan.

2. Karakteristik Obligasi

Menurut Irawan dan Zainal (2018) “adapun karakteristik obligasi sebagai berikut :

a. Nilai Nominal

Nilai nominal (*face value*) adalah nilai pokok dari dari suatu obligasi yang akan di terima oleh pemegang obligasi pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.

b. Kupon (*The Interest Rate*)

Kupon adalah nilai bunga yang yang di terima pemegang obligasi secara berkala (kelaziman pembayaran kupon obligasi adalah setiap 3 bulan atau 6 bulanan) kupon obligasi dinyatakan dalam *annual prosentase*.

c. Jatuh Tempo (*Maturity*)

Jatuh tempo adalah tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. obligasi akan lebih mudah diprediksi apabila jangka waktu jatuh tempo dalam 1 tahun dan memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki waktu jatuh tempo 5 tahun. Secara umum, semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi, maka semakin tinggi bunganya.

d. Penerbit / Emiten (*Issuer*)

Mengenal dan mengetahui penerbit obligasi merupakan suatu faktor sangat penting dalam melakukan investasi obligasi Ritel. Untuk mengukur resiko/kemungkinan dari penerbit obligasi yang tidak

melakukan pembayaran kupon atau pokok obligasi tepat waktu (disebut *default risk*) dapat dilihat dari peringkat (*rating*) obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat seperti PEFINDO atau Kasnic Indonesia”.

3. Harga Obligasi

Menurut Irawan dan Zainal (2018) “Harga obligasi dapat dilihat dari nilai nominalnya. Nilai nominal adalah harga yang tercantum pada surat obligasi. Nilai tersebut mencerminkan harga yang akan dibayarkan oleh penerbit obligasi pada saat jatuh tempo. Harga obligasi adalah suatu harga apabila ingin membeli atau menjual suatu obligasi di pasar modal baik melalui transaksi bursa maupun OTC”.

Beberapa hal yang mempengaruhi harga obligasi yaitu :

- a. Nominal, yaitu harga obligasi sebagaimana pada waktu penerbit.
- b. Tingkat bunga, yaitu tingkat bunga yang umum berlaku dalam masyarakat sebagai pembanding kupon (bunga) obligasi.
- c. Periode pembayaran bunga, yaitu periode waktu dimana penerbit melakukan pembayaran kupon, biasanya 3 bulanan atau 6 bulanan. Jangka waktu jatuh tempo yaitu jangka waktu sejenak obligasi diterbitkan sampai dilunasi oleh penerbit nya.

4. Yield Obligasi

Menurut Samsul (2006) pada jurnal oktavian dkk “dalam presentase dinyatakan *Yield* adalah keuntungan dari investasi obligasi”. “Dalam pembelian obligasi *Yield* merupakan faktor terpenting untuk pertimbangan investor sebagai instrumen investasinya. Investor obligasi akan menghitung

seberapa besar pendapatan investasi atas dana yang dibelikan pada obligasi tersebut dengan menggunakan alat ukur *yield* (Rahardjo, 2003)”.

Menurut Irawan dan Zainal (2018) menyatakan bahwa “*Yield to maturity* (YTM) dapat diartikan sebagai tingkat bunga yang ditawarkan oleh pasar untuk membeli sebuah aset keuangan (tidak hanya terbatas pada obligasi saja) dengan tujuan untuk menukar uang saat ini dengan uang dimasa yang akan datang”. Dari obligasi Secara khusus semakin tinggi tingkat hasil hingga jatuh tempo, maka semakin rendah tingkat perubahan harga. Untuk besar perubahan *yield* yang sama pada tingkat hasil yang rendah menyebabkan perubahan harga yang lebih besar dibandingkan pada tingkat hasil yang tinggi. Adapun cara menghitung *yield to maturity* sebagai berikut :

$$P = \frac{I_1}{(1+y)^1} + \frac{I_2}{(1+y)^2} + \dots + \frac{I_n}{(1+y)^n}$$

5. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi

a. Likuiditas

Menurut Hadianto (2010) pada jurnal Laeli Yuniar dkk “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Dalam “*liquidity risk view*” menyatakan bahwa, "efek tidak likuid harus memberikan investor pengembalian yang lebih tinggi, untuk mengendalikan risiko fundamental” (Favero, 2010) pada jurnal Laeli Yuniar dkk.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang yang harus terpenuhi. Jika perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin besar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya atau dikatakan likuid, sebaliknya

semakin rendah rasionya maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas perusahaan yang dikatakan likuid/tidak dapat menutupi utang perusahaan. Sebagai catatan aktiva lancar harus diatas jumlah utang lancar, namun jika terlalu tinggi tidak baik bagi perusahaan. Rasio likuiditas yang ideal adalah 200-300%, apabila rasio perusahaan di atas 300% maka dapat terjadi over likuid atau ketersediaan kas yang tidak digunakan perusahaan terlalu tinggi (*idle cash*). “Likuiditas dari sebuah aset adalah kemudahan dan kecepatan dalam menjual aset tersebut pada nilai wajar di pasar” (Bodie, et. Al, 2011 pada jurnal Oktavian dkk). Likuiditas pasar modal juga dapat diartikan sebagai volume dan frekuensi transaksi yang terjadi dipasar modal .

Menurut Irawan dan Zainal (2018) “Likuiditas obligasi merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau panjang dengan harta lancar yang dimilikinya”. Obligasi yang likuid adalah obligasi yang sering diperdagangkan oleh investor dipasar modal dan banyak beredar dikalangan pemegang obligasi. Terkait dengan pasar, likuiditas secara umum adalah kemampuan untuk membeli dan menjual aset dengan cepat dan dalam volume yang besar tanpa mempengaruhi harga aset secara signifikan. Likuiditas obligasi sangat penting dalam mempengaruhi harga obligasi, likuiditas obligasi yang tinggi dapat menyebabkan obligasi lebih menarik karena banyaknya pembeli dan penjual sehingga pihak yang memiliki obligasi dapat menjualnya kapan saja.

Likuiditas obligasi, diukur dengan menggunakan frekuensi perdagangan obligasi yaitu dengan mengambil data berapa kali obligasi tersebut diperdagangkan kemudian dijumlahkan per tahun. Data frekuensi diperoleh dari *Bond* (IBMD) setelah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. “Dapat disimpulkan bahwa likuiditas obligasi dipasar modal adalah suatu kemudahan sebuah efek untuk diperjualbelikan di bursa efek dengan tidak mengalami perubahan harga yang tajam (Irawan dan Zainal, 2018)”.

“*Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan perbandingan total kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK). Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa : Giro, tabungan, deposit berjangka, sertifikat deposit berjangka dan kewajiban segera lainnya) dalam bentuk kredit. Jika dikembangkan lebih lanjut maka dibandingkannya tidak hanya terhadap kredit tetapi ditambah dengan surat berharga yang diterbitkan (obligasi) dan modal inti (Riyadi, 2015)”.

b. Suku Bunga SBI

Menurut Siti (2014) “Tingkat bunga mengakibatkan keseimbangan antara jumlah tabungan dan investasi. Apabila tingkat bunga meningkat maka jumlah tabungan juga akan meningkat, hal ini sangat rasional karena bunga digunakan sebagai suatu daya tarik agar individu yang kelebihan dana akan menabung. Sebaliknya, apabila tingkat bunga meningkat maka jumlah permintaan investasi akan menurun. Dalam investasi obligasi, investor harus memperhatikan dan mempertimbangkan besar kecilnya

tingkat suku bunga pasar. Karena tingkat suku bunga sangat berpengaruh terhadap imbal hasil (*yield*) obligasi yang akan diterima”.

Menurut Samsul (2006) menyatakan bahwa “pergerakan tingkat suku bunga SBI sangat berpengaruh terhadap efek pendapatan tetap. Kenaikan tingkat suku bunga SBI diharapkan dapat memberikan alternatif investasi karena orang lebih memilih untuk membeli SBI yang memberikan bunga tinggi”. Investasi dalam deposito atau SBI, akan menghasilkan bunga bebas risiko tanpa memikirkan pengelolanya. Sementara investasi dalam bentuk obligasi mengandung risiko seperti kegagalan penerimaan kupon atau gagal pelunasan dan kerugian karena hilangnya kesempatan untuk melakukan investasi ditempat lain (*opportunity cost*). Oleh karena itu, maka *yield* obligasi yang diperoleh harus lebih tinggi daripada tingkat deposito atau SBI.

Menurut Ratih (2014) “Kenaikan pada tingkat suku bunga SBI berdampak pada kenaikan tingkat suku bunga komersial. Disaat tingkat suku bunga komersial tinggi itu merupakan momen yang tidak tepat untuk merealisasikan *capital gain*. Karena harga obligasi berhubungan terbalik dengan tingkat bunga pasar. Sehingga kenaikan tingkat bunga komersial justru akan mengakibatkan penurunan harga obligasi. Lalu investor dapat merealisasikan *capital gain* ketika pemerintah melakukan pemotongan terhadap tingkat suku bunga SBI. Pemotongan tingkat suku bunga SBI berdampak pada apresiasi terhadap harga obligasi”.

“Nilai suatu obligasi bergerak berlawanan arah dengan perubahan suku bunga secara umum, apabila suku bunga secara umum cenderung

menurun, maka harga atau nilai obligasi akan meningkat, karena para investor cenderung untuk berinvestasi pada obligasi. Apabila suku bunga secara umum cenderung meningkat, maka harga atau nilai obligasi akan turun, karena para investor cenderung untuk menanamkan uangnya di Bank (Bapepam, 2003)”.

c. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut Rangkuti (2011) menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* yaitu rasio antara total utang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*equity*). Tingkat keamanan dana yang ditempatkan kreditor dalam bisnis ini semakin terjamin apabila nilai DER mengecil, karena perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang semakin baik”.

“Perusahaan dinyatakan sehat dan tidak mudah bangkrut jika perusahaan memiliki modal sendiri lebih besar daripada modal pinjaman. Jadi, investor harus selalu memperhatikan kesehatan perusahaan serta mengikuti perkembangan rasio ekuitas terhadap utang ataupun *debt to equity ratio*” (Samsul, 2006). Semakin besar DER dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa resiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin banyak terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan. Menurut penelitian Budhi dan Teguh (2011) pada jurnal Oktavian dkk, “terdapat hubungan positif antara *debt to equity ratio* dengan *yield* obligasi”.

Perbandingan DER untuk suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang hampir sama memberi indikasi umum tentang nilai kredit dan risiko keuangan dari perusahaan itu sendiri.

Rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. Profitabilitas

(Wikipedia) “Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima”. Menurut Sudana (2011) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan”. Profitabilitas diukur dengan rata-rata laba operasi perusahaan terhadap total aset (ROA). Perusahaan yang menguntungkan menawarkan jaminan yang lebih kuat untuk kepentingan debitor bahwa utang pokoknya akan dibayar. Menurut Tangjitprom (2012) pada jurnal Laeli Yuniar dkk, “profitabilitas digunakan untuk meramalkan imbal hasil/*yield* obligasi”. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan.

Menurut Fahmi (2011) “rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecil nya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungan nya dengan penjualan maupun investasi”.

Kasmir (2013) “menjelaskan bahwa hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat rasio”.

B. Penelitian Terdahulu

Pengkajian tentang penelitian terdahulu untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian antara lain :

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Hadasman Ibrahim/ 2008	“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan Der Terhadap Yield to maturity Obligasi Korporasi Di BEI Periode tahun 2004-2006”	Dependen: Yield Obligasi Independen: Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan,	Tingkat suku bunga berpenaruh positif terhadap YTM obligasi, peringkat obligasi berpengaruh negatif terhadap YTM obligasi, ukuran perusahaan berpengaruh

			DER	negatif terhadap YTM obligasi, DER berpengaruh positif terhadap YTM obligasi
2.	Tiyas Ardian Saputra / 2013	“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi yield obligasi konvensional di Indonesia (Studi kasus pada perusahaan listed di BEI)”	Dependen: Yield obligasi Independen: BI Rate, Inflasi, PDB, Peringkat Obligasi	BI Rate berpengaruh positif terhadap yield obligasi, Inflasi berpengaruh positif terhadap yield obligasi, PDB berpengaruh negatif terhadap yield obligasi.
3.	Siti Hatanty Aisah / 2014	“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yield obligasi korporasi (studi Kasus pada seluruh perusahaan penerbit obligasi yang terdaftar di	Dependen: Yield Obligasi Independen: Tingkat suku bunga, tingkat inflasi,	Tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap yield obligasi, tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap yield obligasi, peringkat

		BEI periode 2010-2012)”	peringkat obligasi, DER, ukuran perusahaan, maturitas	obligasi berpengaruh negatif terhadap yield obligasi, DER berpengaruh positif terhadap yield obligasi, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap yield obligasi, maturitas berpengaruh positif terhadap yield obligasi
--	--	-------------------------	---	---

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Likuiditas (LDR) Terhadap Yield Obligasi

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang dengan harta lancar yang dimilikinya. Menurut Hadiano (2010) “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Menurut Favero (2010) “Dalam *“liquidity risk view”* menyatakan bahwa efek tidak likuid harus memberikan investor dengan pengembalian yang lebih tinggi, untuk mengendalikan risiko fundamental.

Menurut Nurfauziah dan Setyarini (2004) “Likuiditas memiliki efek yang signifikan terhadap *yield* obligasi, karena dapat menjadi cerminan dari pertimbangan investor untuk berinvestasi kepada obligasi perusahaan”.

2. Pengaruh Suku Bunga SBI Terhadap Yield Obligasi

Suku bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Menurut Mishkin (2008) mengemukakan, “suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai presentase per tahun)”. menurut Surya dan Nasher (2011) menyatakan bahwa “tingkat suku bunga yang sering digunakan investor sebagai acuan dan perbandingan dalam menentukan obligasi dengan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) karena didukung dan dijamin penuh oleh pemerintah (Bank Indonesia) sebagai otoritas moneter sehingga partisipan pasar surat berharga memandang SBI sebagai surat berharga bebas risiko (*risk free*)”.

“Hubungan antara tingkat suku bunga dengan harga obligasi adalah negatif dan hubungan antara harga obligasi dengan *Yield to maturity* adalah juga negatif (Jogiyanto,2010)”.

3. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Yield Obligasi

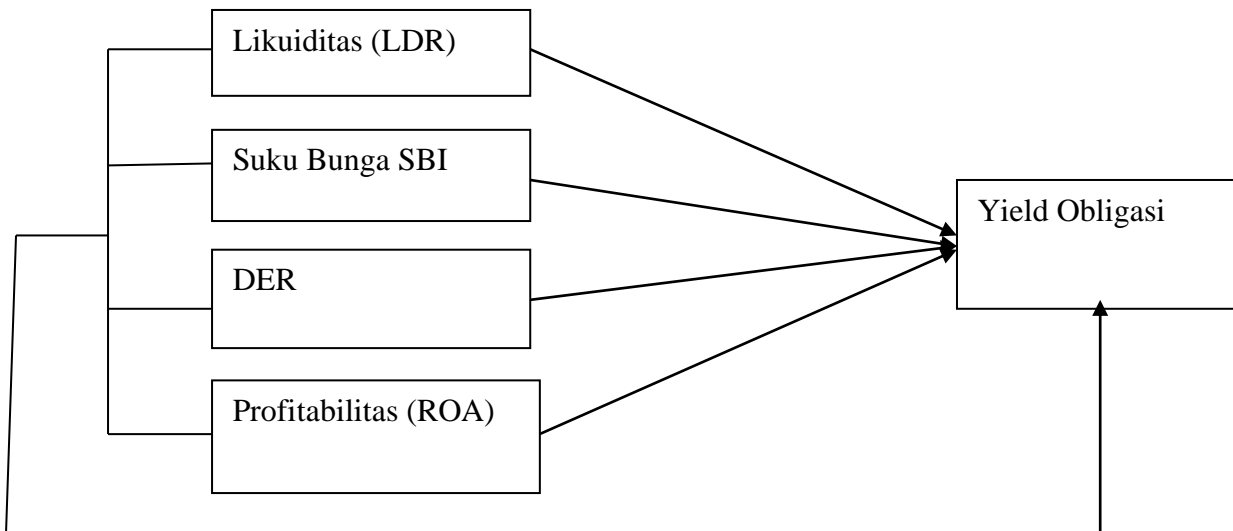
Menurut Sutrisno (2012), “rasio hutang dengan modal sendiri atau *debt to equity ratio* (DER) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya”. Menurut Sartono (2001) “menyatakan bahwa semakin tinggi rasio DER maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan semakin

tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya rasio DER maka akan mengindikasikan semakin tingginya risiko default perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan berdampak pada tingginya *yield* obligasi.

Indra (2006) “menyatakan bahwa DER yang semakin besar akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan yang semakin tinggi. Dengan pengguna utang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak membayar utang”.

4. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Yield Obligasi

Profitabilitas diukur dengan rata-rata laba operasi perusahaan terhadap total aset (ROA). Menurut Irawan dan Zainal (2018) “profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan melakukan berbagai alat analisis, tergantung dari tujuan analisisnya”. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan. Menurut Restuti (2007) “perusahaan yang menguntungkan menyebabkan risiko *default* menjadi lebih rendah sehingga *yield* yang ditawarkan menjadi lebih rendah”. Menurut Restuti (2007) “profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Yield* obligasi”.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap yield obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap yield obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap yield obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian kuantitatif/asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, meneliti pengaruh likuiditas, suku bunga SBI, DER, dan profitabilitas terhadap *yield* obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019																				
		Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	riset awal/ pengajuan judul	■	■	■																		
2.	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■														
3.	Seminar proposal							■	■													
4.	Perbaikan Acc proposal											■	■									
5.	Pengolahan Data												■	■								
6.	Penyusunan Skripsi														■	■	■					
7.	Bimbingan Skripsi																		■	■		
8.	Meja Hijau																				■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari suatu sampel yang merupakan sumber data yang sangat penting. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yang berjumlah 20 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Algifari (2018) sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota objek yang di teliti/ bagian dari populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non radom sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri

husus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun sampel yang di pilih dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
- b. Tidak mengalami *delisting* pada tahun 2015-2017.
- c. Menerbitkan obligasi pada tahun 2015-2017.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Penarikan Sampel

No	Populasi	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	✓	✓	-
2.	PT. Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓
3.	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	✓
4.	PT. Bank Mandiri Tbk	✓	✓	✓
5.	PT. Bank Bukopin Tbk	✓	✓	-
6.	PT. Bank Danamon Tbk	✓	✓	-
7.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	-
8.	PT. Bank Mega Tbk	✓	-	-
9.	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓

10.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	✓	✓	✓
11.	PT. Bank Ganesha Tbk	✓	-	-
12.	PT. Bank Maybank Tbk	✓	✓	-
13.	PT. Bank Sinar Mas Tbk	✓	-	-
14.	PT. Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	✓
15.	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	✓	-	-
16.	PT. Bank MitraNiaga Tbk	✓	-	-
17.	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✓	-
18.	PT. Bank Mayapada Tbk	✓	✓	✓
19.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	✓	✓	
20.	PT. Bank Maspion Tbk	✓	-	-
	Total	20	14	7

Berdasarkan kriteria penarikan sampel, total sampel yang memenuhi kriteria ada 7 perusahaan.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian mencakup variabel yang akan di teliti. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu: Likuiditas (X1) , Tingkat Suku Bunga (X2) , *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) , Profitabilitas (X4). Serta variabel terikat yaitu *Yield* obligasi (Y).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Skala	Pengukuran
1.	<i>Yield</i> Obligasi	Tingkat pengembalian yang diterima oleh investor pada obligasi hingga jatuh tempo.	Rasio	$P = \frac{11}{(1+y)^1} + \frac{12}{(1+y)^2} + \dots + \frac{In}{(1+y)^n}$
2.	Likuiditas (LDR)	Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek-	Rasio	$\text{LDR} = \frac{\text{kredit}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$

		panjangnya dengan harta lancar yang dimilikinya		
3.	Tingkat Suku Bunga	Tingkat suku bunga Indonesia (SBI)	Rasio	
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio antara total hutang dengan total ekuitas.		DER= Total Hutang /Ekuitas
5.	Profitabilitas (ROA)	Kemampuan memperoleh laba pada tingkat yang dapat diterima.	Rasio	ROA= Laba Bersih Setelah Pajak/ Total Aset

Sumber : Diolah Penulis, 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi pustaka dan menggunakan berbagai literatur rujukan seperti jurnal, buku, artikel dan sumber informasi lain yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi dimana seluruh data

sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber yang dapat dipercaya yaitu www.idx.co.id. Data di peroleh dari tahun 2015 – 2017.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan untuk menganalisis hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan ujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel indenpeden keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

pengujian multikolinearitas adalah antar variabel indenpenden yang masuk ke dalam model. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antarvariabel bebas (indenpenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel indenpenden (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian asumsi residual dengan varians yang tidak konstan. Sedangkan jika varians konstan atau tetap maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah adanya hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Konsenkuensi autokorelasi adalah biasanya varian dengan nilai yang lebih kecil dari nilai yang sebenarnya. Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-waston*, jika angka *Durbin-Waston* diantara 1 dan 3 berarti tidak ada autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji T-Statistik (Regresi Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun pengambilan keputusan dari uji t adalah :

- 1) Apabila profitabilitas nilai t signifikan kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Apabila profitabilitas nilai t atau signifikan lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang

signifikan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F-Statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel, maka diperoleh hipotesis alternatif, yang artinya bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Sebaliknya, jika koefisien semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004) Analisis regresi linier berganda adalah regresi untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e$$

Keterangan :

Y	: nilai prediksi dari Y
a	: bilangan konstan
b_1, b_2, \dots, b_k	: koefisien variabel bebas
x_1, x_2	: variabel independen
X1	: LDR
X2	: SBI
X3	: DER
X4	: ROA

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$$P(Y) = a + b_1(BO) + b_2(LO)$$

Keterangan :

P	: <i>Yield</i> Obligasi
b_1, b_2	: Koefisien Regresi
a	: Konstanta

mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukan (*entry*) pada analisis regresi diatas dengan bantuan *software* sesuai dengan perkembangan yang ada, misalkan sekarang yang lebih dikenal oleh peneliti adalah SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi (mengartikan), dalam interpretasinya harus dilihat adalah nilai F_{hitung} karena F_{hitung} menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama), dalam arti variabel independennya bersama-sama berpengaruh terhadap *Yield* Obligasi (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi dengan variabel-variabel independen dan variable dependen. Adapun pembahasan yang dimaksudkan meliputi, deskripsi variable penelitian, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Perbankan

Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada masa itu *de javasche Bank, NV* didirikan di Batavia pada tanggal 24 Januari 1828 kemudian menyusul *Nederlansche Escompto Maatschappij, NV* pada tahun 1918 sebagai pemegang monopoli pembelian hasil bumi dalam negeri dan penjualan luar negeri. Serta terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Bank-bank yang ada itu antara lain :

- 1) De Javasce NV
- 2) De postspaarbank
- 3) Hulp en Spaar Bank
- 4) De Algemene Volkskrediet Bank
- 5) Nederlandsche Handelsmaatschappij (NHM)
- 6) Nationale Handelsbank (NHB)
- 7) De Escompto Bank NV

8) Nederlansch Indische Handelsbank

Di samping itu, terdapat pula bank-bank milik orang Indonesia dan orang-orang asing seperti Tiongkok, Jepang dan Eropa. Bank-bank tersebut antara lain :

- 1) NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank
- 2) Bank Nasional Indonesia
- 3) Bank Abuan Saudagar
- 4) NV Bank Boemi
- 5) The Chartered Bank of India, Australia and China
- 6) Hngkong & Shanghai Banking Corporation
- 7) The Yokohama Species Bank
- 8) The Matsui Bank
- 9) The Bank of China
- 10) Batavia Bank

Di zaman kemerdekaan, perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada pada zaman awal kemerdekaan adalah :

- 1) NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank didirikan 4 April 1941 dengan kantor pusat di Bandung.
- 2) Bank Negara Indonesi, didirikan tanggal 5 Juli 1946 yang sekaran di kenal BNI'46.
- 3) Bank Rakyat Indonesia yang didirikan pada tanggal 22 Februari 1946. Bank ini berasal dari De Algemene Volkskrediet Bank atau Syomin Ginko.

- 4) Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI) tahun 1945 di Solo.
- 5) Bank Indonesia di Palembang tahun 1946.
- 6) Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan.
- 7) Indonesia Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta.
- 8) NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946.
- 9) Bank Dagang Indonesia NV di Samarinda tahun 1950 kemudian merger dengan Bank Pasifik.
- 10) Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari. Kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949.

Di Indonesia, praktik perbankan sudah tersebar sampai ke pelosok pedesaan. Lembaga keuangan berbentuk bank di Indonesia berupa Bank Umum Syariah, dan juga Bank Pembayaran Rakyat Syariah (BPRS).

Masing-masing bentuk lembaga bank tersebut berbeda karakteristik dan fungsinya.

b. Doktrin Bank Berjuang

- 1) Bank Pemerintah

Melalui surat keputusan Menteri Keuangan No. 1/M/61 tanggal 6 Januari 1961 yang melarang pengumuman dan penerbitan angka-angka statistik moneter/perbankan, maka antara tahun 1960-1965, Bank Indonesia tidak menerbitkan laporan tahunan, termasuk data statistik mengenai kliring dan perhitungan sentral.

Pada 5 Juli 1964, atas dasar pertimbangan politik untuk mempermudah komando dibidang perbankan untuk menunjang

Pembangunan Semesta Berencana, selanjutnya pada tahun 1965 pemerintah menetapkan kebijakan untuk mengintegrasikan seluruh bank-bank pemerintah ke dalam satu bank dengan nama Bank Negara Indonesia, prakarsa pengintegrasian bank pemerintah ini berasal dari ide Jusuf Muda Dalam, yang saat itu menjabat sebagai Menteri Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia, yang baru diangkat dari jabatan semula Presiden Direktur BNI dan disetujui oleh Presiden Soekarno. Ide dasarnya adalah menjadikan perbankan sebagai alat revolusi dengan motto Bank Berjuang di bawah pimpinan Pemimpin Besar Revolusi. Nama Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai bank tunggal, diusulkan oleh Jusuf Muda Dalam sendiri. Hasilnya adalah lahirnya struktur baru Bank Berjuang ini menjadikan Bank Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit I, Bank Koperasi Tani dan Nelayan serta Bank Eksem Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit II, Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit III, Bank Umum Negara menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV dan Bank Tabungan Negara menjadi Bank Negara Indonesia Unit V.

Akan tetapi tidak semua bank pemerintah berhasil diintegrasikan ke dalam Bank Berjuang yakni Bank Dagang Negara (BDN) dan Bapindo. Luputnya BDN dari proses pengintegrasian ini terutama karena Presiden Direktur BDN J.D. Massie saat itu menjabat sebagai Menteri Penertiban Bank-bank Swasta Nasional yang tentu mempunyai cukup pengaruh untuk berkeberatan atas penyatuan BDN dengan bank-bank lainnya. Massie beralasan bahwa kebijakan

ini akan membingungkan koresponden bank di luar negeri untuk penyelesaian L/C ekspor maupun impor karena nama bank yang sama. Sementara, Bapindo tidak terintegrasi ke dalam Bank Berjuang karena bank ini di bawah Dewan Pembangunan yang di ketuai Menteri Pertama Urusan Pembangunan dengan anggota-anggota Menteri Keuangan, yang juga Ketua Dewan Pengawas Bapindo, dan Gubernur Bank Indonesia sebagai anggota. Dengan demikian, melalui kedudukannya itu, pengaruh Bapindo cukup kuat untuk menghalangi terintegrasi ke dalam BNI.

2) Bank Swasta

Pada tahun 1965 pemerintah hendak menggabungkan seluruh bank swasta atau bank asing dalam Bank Pembangunan Swasta sebagai satu-satunya bank penghimpun dan penyalur dari semua dana-dana progresif di sektor swasta dan alat-alat yang dapat dipergunakan Pembangunan Semesta Berencana dan rencana-rencana lain yang di teruntukan oleh Presiden Republik Indonesia.

c. Sejarah Bank Pemerintah

Sebagaimana di ketahui bahwa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahannya, yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankan pun tidak lepas dari pengaruh negara yang menjajahnya baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Pada 1958, pemerintah melakukan nasionalisasi bank milik Belanda mulai dengan Nationale Handelsbank (NHB) selanjutnya pada tahun 1959 yang di ubah menjadi Bank Umum Negara (BUNEG kemudian menjadi Bank Bumi

Daya) selanjutnya pada 1960 secara berturut-turut Escomptobank menjadi Bank dagang Negara (BDN) dan Nederlandsche Handelsmaatschappij (NHM) menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) dan kemudian menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia (BEII). Berikut ini akan di jelaskan secara singkat sejarah bank-bank milik pemerintah, yaitu :

1) Bank Sentral

Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI) berdasarkan UU No 13 Tahun 1968. Kemudian ditegaskan lagi dengan UU No 23 Tahun 1999. Bank ini berasal dari De Javasche Bank yang dinasionalkan pada tahun 1951.

2) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor

Bank ini berasal dari De Algemene Volkskrediet Bank, kemudian di lebur setelah menjadi bank tunggal dengan nama Bank Nasional Indonesia (BNI) Unit II yang bergerak di bidang rural dan ekspor impor (exim), dipisahkan lagi menjadi :

a) Yang membidangi rural menjadi Bank Rakyat Indonesia dengan UU No 21 Tahun 1968

b) Yang membidangi Exim dengan UU No 17 Tahun 1968 menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia.

3) Bank Negara Indonesia (BNI'46)

Bank ini menjalani BNI Unit III dengan UU No 17 Tahun 1968 berubah menjadi Bank Negara Indonesia '46.

4) Bank Dagang Negara (BDN)

BDN berasal dari Escompto Bank yang dinasionalisasikan dengan PP No 13 Tahun 1960, namun PP (peraturan pemerintah) ini dicabut dan digantikan dengan UU No 18 Tahun 1968 menjadi Bank Dagang Negara. BDN merupakan satu-satunya Bank Pemerintah yang berada di luar Bank Negara Indonesia Unit.

5) Bank Bumi Daya (BBD)

BBD semula berasal dari Nederlandsch Indische Handelsbank, kemudian menjadi Nationale Handelsbank, selanjutnya bank ini menjadi Bank Negara Indonesia Unit Iv dan berdasarkan UU No 19 Tahun 1968 menjadi Bank Bumi daya.

6) Bank Pembanguna Indonesia (Bapindo)

7) Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Bank ini didirikan di daerah-daerah tingkat I. Dasar hukum nya adalah UU No 13 tahun 1962.

8) Bank Tabungan Negara (BTN)

Btn Berasal dari De Post Paar Bank yang kemudian menjadi Bank Tabungan pos tahun 1950. Selanjutnya menjadi Bank Negara Indonesia Unit V dan terakhir menjadi Bank Tabungan Negara dengan UU No 20 Tahun 1968.

9) Bank Mandiri

Bank Mandiri merupakan hasil merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Expor Impor Indonesia (Bank

Exim). Hasil merger ke empat bank ini dilaksanakan pada tahun 1999.

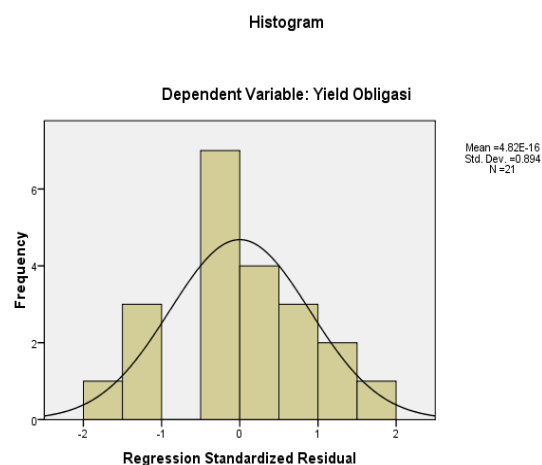
2. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi linier berganda layak atau tidak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat digunakan.

1) Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Untuk menguji apakah residual distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati normal.

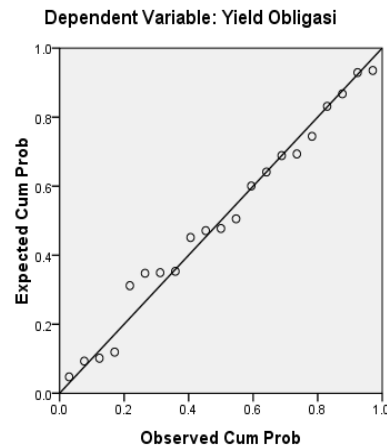


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.1
Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, hasil pengujian normalitas data di ketahui bahwa data berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki kecembungan seimbang di tengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0

Gambar 4.2
PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan PP Plot berdistribusi secara normal, terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal.

Berdasarkan kedua gambar di atas, setelah dilakukan uji normalitas data bisa di katakan bahwa data untuk variabel Likuiditas (LDR), SBI, DER, dan Profitabilitas (ROA) berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (ghozali,2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau

tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena ($VIF=1/Tolerance$). Nilai *cuttof* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Tabel 4.1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.461	2.928		1.523	.147					
LDR	-.012	.031	-.091	-.373	.714	.127	-.093	-.075	.671	1.490
SBI	.043	.165	.054	.261	.797	.012	.065	.052	.924	1.082
DER	-.072	.056	-.318	-1.283	.218	-.524	-.305	-.257	.653	1.532
ROA	-.478	.348	-.392	-1.372	.189	-.517	-.324	-.275	.491	2.035

a. Dependent Variable: Yield

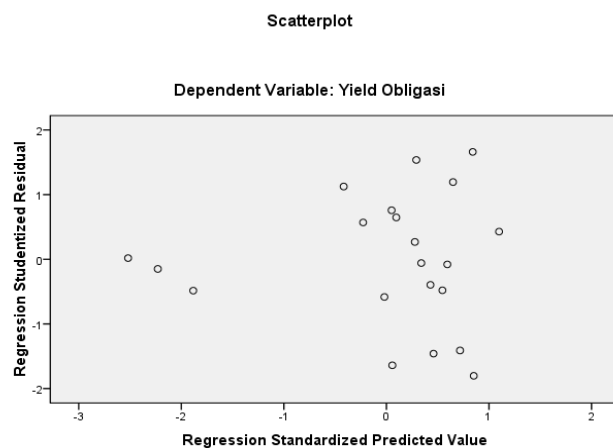
Obligasi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa angka *variance Inflation Factor* (VIF) dari keseluruhan variabel independen $> 0,10$ sehingga terbebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian asumsi residual dengan varians yang tidak konstan. Sedangkan jika varians konstan atau tetap maka di sebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

Gambar 4.3
Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah adanya hubungan antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Konsenkuensi autokorelasi adalah biasanya varian dengan nilai yang lebih kecil dari nilai yang sebenarnya. Uji yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya

autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-waston*, jika angka *Durbin-Waston* diantara 1 dan 3 maka data dinyatakan lulus Autokorelasi.

Tabel 4.2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.599 ^a	.358	.198	1.03779	.358	2.234	4	16	.111	1.098

a. Predictors: (Constant), ROA, SBI, LDR, DER

b. Dependent Variable: Yield Obligasi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, jika nilai *Durbin-Waston* berada di antar 1 dan 3 *Durbin-Waston* 1,098, maka data dinyatakan lulus Autokorelasi.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05.

Adapun pengambilan keputusan dari uji t adalah :

- a) Apabila profitabilitas nilai t signifikan kurang dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- b) Apabila profitabilitas nilai t atau signifikan lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat

pengaruh yang signifikan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.461	2.928		1.523	.147					
LDR	-.012	.031	-.091	-.373	.714	.127	-.093	-.075	.671	1.490
SBI	.043	.165	.054	.261	.797	.012	.065	.052	.924	1.082
DER	-.072	.056	-.318	-1.283	.218	-.524	-.305	-.257	.653	1.532
ROA	-.478	.348	-.392	-1.372	.189	-.517	-.324	-.275	.491	2.035

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat hubungan yang terjadi diantara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hipotesis pertama yang diajukan peneliti menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Yield* Obligasi. Hasil analisis regresi bahwa variabel Likuiditas (LDR) mempunyai nilai $t_{\text{hitung}} -0,373 < t_{\text{tabel}} 2,1199$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima.
- b) Variabel SBI mempunyai nilai $t_{\text{hitung}} 0,261 < t_{\text{tabel}} 2,1199$ dapat disimpulkan bahwa variabel SBI berpengaruh signifikan terhadap *Yield* Obligasi hipotesis diterima.

- c) Variabel DER memiliki nilai $t_{\text{hitung}} -1,283 < t_{\text{tabel}} 2,1199$ hasil uji hipotesis ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Yield Obligasi* hipotesis di terima.
- d) Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} -0,392 < t_{\text{tabel}} 2,1199$, pada hipotesis keempat berpengaruh signifikan terhadap *Yield Obligasi* hipotesis diterima.

2) Uji F-Statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel, maka diperoleh hipotesis alternatif, yang artinya bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.625	4	2.406	2.234	.111 ^a
	Residual	17.232	16	1.077		
	Total	26.857	20			

a. Predictors: (Constant), ROA, SBI, LDR, DER

b. Dependent Variable: Yield Obligasi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} memiliki nilai $2,234 > F_{\text{tabel}} 2,84$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa

Likuiditas (LDR), SBI, DER, dan Pofitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *Yield* Obligasi.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Sebaliknya, jika koefisien semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.599 ^a	.358	.198

a. Predictors: (Constant), ROA, SBI, LDR, DER

b. Dependent Variable: Yield Obligasi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Dari hasil uji R^2 diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa *Yield* Obligasi dapat dijelaskan sebesar 19,8% oleh variabel independen Likuiditas (LDR), SBI, DER, Profitabilitas (ROA). Sedangkan 80,2% variabel *Yield* Obligasi dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel penelitian ini.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linier berganda dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 4.6.

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004) Analisis regresi linier berganda adalah regresi untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4,461 + (-0,012) + 0,043 + (-0,072) + (-0,478) + e$$

$$Y = 3,942.$$

mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukan (*entry*) pada analisis regresi di atas dengan bantuan *software* sesuai dengan perkembangan yang ada, misalkan sekarang yang lebih di kenal oleh peneliti adalah SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi (mengartikan), dalam interpretasinya harus dilihat adalah nilai F_{hitung} karena F_{hitung} menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama), dalam arti variabel independennya bersama-sama berpengaruh terhadap *Yield* Obligasi (Y).

Tabel 4.6**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.461	2.928		1.523	.147					
LDR	-.012	.031	-.091	-.373	.714	.127	-.093	-.075	.671	1.490
SBI	.043	.165	.054	.261	.797	.012	.065	.052	.924	1.082
DER	-.072	.056	-.318	-1.283	.218	-.524	-.305	-.257	.653	1.532
ROA	-.478	.348	-.392	-1.372	.189	-.517	-.324	-.275	.491	2.035

a. Dependent Variable: Yield

Obligasi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil dari coefficients^a tabel 4.6 dapat dilihat constant sebesar 4,461. Artinya jika variabel *Yield* obligasi tidak dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel bebas bernilai nol maka besarnya rata-rata *Yield* obligasi 3,942.

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

- 1) Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 (LDR) bernilai negatif yaitu sebesar -0,012, menunjukkan tidak ada hubungan yang searah antara LDR dengan *Yield* obligasi.
- 2) Koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 0,043 menunjukkan adanya hubungan yang searah antara SBI dengan *Yield* obligasi.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar -0,072 yang artinya variabel DER tidak memiliki hubungan yang searah dengan *Yield* obligasi.
- 4) Koefisien regresi variabel X4 bernilai negatif sebesar -0,478 yang arti variabel ROA menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah dengan *Yield* obligasi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas (LDR) Terhadap *Yield* Obligasi

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial variabel LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien -0,012 dan T hitung sebesar -0,373 dengan nilai signifikan sebesar 0,714 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 5% sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima.

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan perbandingan total kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank (Riyadi,2015).

Obligasi yang memiliki likuiditas cukup tinggi maka harga obligasi cenderung stabil dan meningkat sehingga dapat menyebabkan *yield* obligasi menurun karena tingkat risikonya lebih rendah.

2. Pengaruh Suku Bunga SBI terhadap *Yield* Obligasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel suku bunga SBI mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Sesuai dengan arahnya yang positif, apabila terjadi kenaikan pada tingkat suku bunga SBI maka *yield* obligasi juga akan meningkat, saat tingkat suku bunga meningkat investor lebih memilih investasi deposito di bank yang lebih menguntungkan daripada sekuritas obligasi. Ini menyebabkan permintaan obligasi berkurang dan menurunnya harga obligasi, sehingga investor meningkatkan *yield* yang diisyaratkan.

Hal ini sesuai dengan Menurut Mohamad Samsul (2006) pergerakan tingkat suku bunga SBI sangat berpengaruh terhadap efek pendapatan tetap. Kenaikan tingkat suku bunga SBI diharapkan dapat memberikan alternatif investasi karena orang lebih suka membeli SBI yang memberikan bunga tinggi. Investasi dalam deposito atau SBI, akan menghasilkan bunga bebas risiko tanpa memikirkan pengelolanya. Sementara investasi dalam bentuk obligasi mengandung risiko seperti kegagalan penerimaan kupon atau gagal pelunasan dan kerugian karena hilangnya kesempatan untuk melakukan investasi ditempat lain (*opportunity cost*). Oleh karena itu, maka *yield* obligasi yang di peroleh harus lebih tinggi daripada tingkat deposito atau SBI.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Ibrahim (2008) serta Siti (2014) hasil penelitian tersebut, menyebutkan bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield* obligasi karena dengan meningkatnya suku bunga SBI akan meningkatkan *yield* obligasi yang diisyaratkan investor.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Yield* Obligasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar $-0,072$ dan nilai T hitung sebesar $-1,283$ dengan nilai signifikan sebesar $0,218$. Hal ini sesuai dengan Indra (2006) yang menyatakan bahwa DER yang semakin besar akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan yang semakin tinggi. Dengan pengguna utang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak membayar utang. Menurut Sartono (2001) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio DER maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya rasio DER maka akan mengindikasikan semakin tingginya risiko default perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan berdampak pada tingginya *yield* obligasi.

4. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Yield* Obligasi

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien sebesar $-0,478$ dan nilai T hitung sebesar $-0,392$ dengan nilai signifikan sebesar $0,189$.

Menurut Irawan dan Zainal (2018) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan dengan melakukan berbagai alat analisis, tergantung dari tujuan analisisnya. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas

pengelolaan perusahaan. Hal ini memberikan sinyal yang positif bagi investor sehingga *yield* obligasi cenderung meningkat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian uji T, menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi dengan nilai sebesar -0,012. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi dengan nilai 0,072. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Yield* obligasi dengan nilai -0,478.
2. Variabel Suku Bunga SBI berpengaruh positif terhadap *yield* obligasi dengan nilai 0.043.
3. Dari hasil uji R^2 *Yield* Obligasi dapat dijelaskan sebesar 19,8% oleh variabel independen. Sedangkan 80,2% variabel *Yield* Obligasi dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel penelitian ini.
4. Secara simultan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield* obligasi.

B. Saran

adapun saran dari penulis yaitu, sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, SBI memiliki pengaruh yang terbesar terhadap *yield* obligasi semakin besar tingkat suku bunga maka investor lebih

menyukai deposit di bank daripada sekuritas obligasi karena lebih menguntungkan sehingga permintaan obligasi menurun. Apabila SBI mengalami penurunan maka itu adalah waktu yang tepat untuk menerbitkan/menjual obligasi.

2. Pada rasio *debt to equity ratio* (DER) yang semakin besar akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan yang semakin besar. Dengan penggunaan utang yang semakin besar akan mengakibatkan risiko yang semakin tinggi untuk tidak membayar utang. Tingginya rasio DER akan mengindikasikan semakin tingginya default perusahaan dimasa yang akan datang sehingga berdampak pada tingginya *yield* obligasi.
3. Apabila aktiva lancar dengan utang lancar semakin besar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban.
4. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan efektivitas pengelolaan perusahaan, hal ini memberikan hal yang positif untuk investor sehingga *yield* obligasi cenderung meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman, S. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Laporan Tahunan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 7(2), 23-34.
- Agus Sartono, (2001), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta.
- Aisah, Siti Hatanty, (2014), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Korporasi (Studi kasus pada seluruh perusahaan penerbit obligasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)*, Semarang: Univ. Diponegoro.
- Algifari, (2018), *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Aspan, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Cara Jitu Memilih Perusahaan*, Isbn 9786028892088, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.
- Aspan, H., F. Milanie, And M. Khaddafi. (2015). "Swot Analysis Of The Regional Development Strategy City Field Services For Clean Water Needs". *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, Vol. 5, No. 12, Pp. 385-397.
- Aspan, H. (2017). *Aspek Hukum Dalam Bisnis: Tinjauan Atas Masalah Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas Dan Masalah Penggabungan Perusahaan (Merger)*. Isbn 9786022692362, Halaman Moeka, Jakarta.
- Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, And H. M. Ritonga. (2017). "The Effect Of Halal Label, Halal Awarness, Product Price, And Brand Image To The Purchasing Decision On Cosmetic Products (Case Study On Consumers Of Sari Ayu Martha Tilaar In Binjai City)". *International Journal Of Global Sustainability*, Issn 1937-7924, Vol. 1, No. 1, Pp. 55-66.
- Bastian, Indra, (2006), *Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham, (2012), *Manajemen investasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. *Jepa*, 3(2), 133-149.
- Indarsih, Nanik, (2013), *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Rating, Likuiditas dan Maturitas Terhadap Yield To Maturity Obligasi*, Surabaya: Univ. Negeri Surabaya.
- Indrawan, M. I., & Se, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan Dan Mutasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pt. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. *Jurnal Ilmiah Integritas*, 1(3).

- Irawan dan Zainal AT. Silangit, (2018), *Finansial Statement Analysis*, Medan: Smartprint. Jogiyanto, Hartono, (2010), *Teori Portofolio dan Analisis investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2013) *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Laeli, Yuinar dkk, (2014), *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size dan Leverage Perusahaan Terhadap Yield Obligasi Sebagai Variabel Interpening*, Purwokerto: Univ. Jend. Soedirman.
- Miskhin, Frederic S, (2008) *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Mohamad, Samsul, (2006), *Pasa Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Novalina, A. (2018). Kemampuan Bi 7-Day Repo Rate (Bi7dr) Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Indonesia (Pendekatan Transmisi Moneter Jangka Panjang). *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1874-1885.
- Nurfauziah, Setyani, 2004, (2014), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Perbankan dan Industri Finansia*, Jurnal Siasat Bisnis.
- Nurul, Laras, Listiawati dan V.Santi Paramita, (2018), *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2016*, Yogyakarta: Univ. Jend. Achmad Yani.
- Oktavian, Oky, Haryeti dan Sjahrudin, (2015), *Pengaruh Tingkat Inflasi, Debt to Equity Ratio, Liquiditas Obligasi dan Rating Obligasi Terhadap Yield Obligasi Korporasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012*, Pekanbaru: UNRI.
- Rahardjo, Asapto, (2003), *Panduan Investasi Obligasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, Anang Aulia dan Sam'ani, (2013), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Yield Obligasi Negara Tahun 2010-2012*, Semarang: STIE Dharma Putra.
- Rangkuti, F, (2011), *SWOT Balanced Scorecard, Teknik Menyusun Strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ratih Umroh Mahfudhoh, (2014), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Restuti, Maria Immaculata, (2006), *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi*, *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 2007.

- Riyadi, Selamat, (2015), *Banking Assets and Liability Management*, Lemabag: Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Rudianto, (2012), *Pengantar Akutansi konsep dan teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Erlangga.
- Rusiadi, R. (2018). Pedoman Sentra Jurnal Online. Jepa, 3(1), 1-10.
- Saputra, Tiyas Ardian, (2013), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Konvensional Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Listed di BEI)*, Semarang: Univ. Diponegoro.
- Saputra, Tiyas Ardian dan Prasetiono, (2014), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Konvensional di Indonesia*, Semarang: Univ. Diponegoro.
- Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). Jumant, 6(1), 57-63.
- Sitanggang, Dr. JP, (2014), *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made, (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga.
- Suharyadi, Purwanto SK, (2004), *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surya, Bhudi Arta dan Teguh Gunawan Nasher, (2011), *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Exchange Rate, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio dan Bond Terhadap Yield Obligasi Korporasi di Indonesia*, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sutrisno, (2012), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, da Aplikasi*, Yogyakarta: EKONISIA.
- Susanti, Neneng, (2017), *Pengaruh Peringkat, likuiditas, Kupon dan Maturitas Terhadap Yield Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014*, Bandung: Univ. Widyatama.
- Waruwu, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Provinsi Sumatera Utara. Jumant, 10(2), 1-14.